



LAPORAN TAHUNAN 2023



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

**LAPORAN TAHUNAN
2023**



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2024

**LAPORAN TAHUNAN
2023**

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si.
Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Tim Penyusun:

Dedeh Kurniasih, SP., M.Si.
Ronald Bunga Mayang, SP., M.Si.
Ika Rahmawati, SP., M.Sc.
Yadi Supriyadi, SP.
Saepuloh, SP.
Rida Ariandi
Arlan Hernawan

Tata Letak dan Editing:

Saepuloh, SP.
Arlan Hernawan

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Jln. Raya Ciherang-Segunung, Pacet-Cianjur, 43253 PO Box 8 Sdl.

Telp: (0263) 517056, Fax: (0263) 514138

e-mail: bsip.tanamanhias@pertanian.go.id

Website: <http://tanamanhias.bsip.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Laporan Tahunan Tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas publik lembaga pengujian standar sesuai prinsip *good governance*. Kinerja kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias tanaman hias Tahun Anggaran 2023 disajikan di dalam laporan ini meliputi informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan program dan evaluasi, RSNI dan PNPS (Program Nasional Perumusan Standar), penyebaran hasil standardisasi instrumen tanaman hias, perbenihan tanaman hias terstandar, dan manajemen lainnya.

BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Balai turut mendukung pelaksanaan empat target program utama Kementerian Pertanian, yaitu meningkatkan produksi/produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan ekspor produk pertanian. Keberhasilan capaian kegiatan tahunan ini didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah.

BPSI Tanaman Hias telah menyusun program kegiatan pengujian standar tanaman hias yang komprehensif untuk melayani kebutuhan para *stakeholder* dalam mengembangkan industri florikultura nasional. Program tersebut dititikberatkan pada kegiatan penyusunan RSNI dan perbenihannya yang terstandar. Namun, pelaksanaan kegiatan tanaman hias tahun 2023 mengalami kendala keterbatasan anggaran karena adanya blokir dan *refocusing* anggaran dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan ini. Saran dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Cianjur, Februari 2023
Kepala Balai,

Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si
NIP 196710171998032001



DAFTAR ISI

No.	Judul	Halaman
	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI	ii
	DAFTAR TABEL	iii
	DAFTAR GAMBAR	iv
	DAFTAR LAMPIRAN	v
I	PENDAHULUAN	1
II	ORGANISASI	4
	A Kedudukan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	4
	B Tugas Pokok dan Fungsi	4
	C Struktur Organisasi	5
III	PROGRAM PENGUJIAN STANDAR DAN PENATAKELOLAAN SUMBER DAYA	6
	A Program Pengujian Standar	6
	B Penatakelolaan Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	9
	C Pengelolaan Sumber Daya	9
IV	HASIL PENGUJIAN STANDAR	23
	A RSNI Krisan Bunga Potong	23
	B Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)	24
	C Benih Sumber Tanaman Hias Terstandar	25
	D Penyebarluasan Hasil Standardisasi Tanaman Hias	30
	E Kerjasama	32
V	MONITORING DAN EVALUASI	34
VI	KENDALA	34
	PENUTUP	35

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja	10
2.	Target dan capaian PNBPN	11
3.	Hibah yang diperoleh BPSI Tanaman Hias	12
4.	Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan	12
5.	Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional	13
6.	PNS yang mengikuti pelatihan, workshop, undangan, dan narasumber	14
7.	PNS yang telah pensiun	15
8.	Luas dan penggunaan lahan IP2SIP BPSI Tanaman Hias	16
9.	Daftar jenis, lokasi, dan status laboratorium	17
10.	Kondisi rumah lindung di IP2SIP	17
11.	Daftar kendaraan dinas yang dimiliki BPSI Tanaman Hias	20
12.	Daftar jenis, jumlah, dan luas bangunan	21
13.	Daftar pengadaan peralatan	22
14.	Daftar renovasi dan pembuatan bangunan	22
15.	Nama, alamat, dan komoditas Anggrek Phalaenopsis beberapa pelaku usaha anggrek	25
16.	Rekapitulasi produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias	27

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Bagan Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	4
2.	Dokumen RSNI3 Krisan bunga potong	23
3.	Tampilan Jajak Pendapat RSNI Krisan Potong	23
4.	Dokumen SNI 4478:2023 Krisan Potong	24
5.	Aktivitas dalam rangka penyusunan PNPS	25
6.	Persentase distribusi benih sumber krisan	26
7.	Persentase pengguna benih sumber krisan	29
8.	Produksi benih sumber krisan, anggrek dan tanaman hias lain	29
9.	Bimtek Sosialisasi Budidaya Terstandar Krisan dan Anggrek di Solok (Sumatera Barat)	30
10.	Bimtek dan penyerahan benih Impatiens di Tomohon (Sulut)	31
11.	Bimtek dan penyerahan benih krisan di Tabanan (Bali)	32
12.	Pengeringan, pengemasan, dan pengiriman sebagai bahan ekstraksi dan evaluasi II di Hirata Jepang	33
13.	Naskah Material Transfer Agreement Impatiens asal Papua	33

I. PENDAHULUAN

Tanaman hias mempunyai nilai ekonomi tinggi dan upaya pengembangannya perlu dilakukan secara tepat sasaran, sehingga diharapkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud secara nyata. Pengembangan industri florikultura nasional selama ini terbukti mampu meningkatkan kesempatan kerja, penerimaan devisa melalui ekspor, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Peran industri florikultura dalam pembangunan ekonomi nasional, perlu ditingkatkan dengan mendorong pertumbuhan bisnis di dalam negeri dan pengembangan ekspor ke berbagai negara maju.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP terbentuk berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BSIP mengkoordinir satu Sekretariat Badan, empat Pusat Standardisasi, salah satunya Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), serta enam Balai Besar Pengujian, yang terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

BPSI Tanaman Hias adalah salah satu Unit Pelaksana Tugas (UPT) dibawah koordinasi PSIH, yang terbentuk berdasarkan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup BSIP, memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Dalam melaksanakan tugas, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi: 1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias, 2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias, 3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias, 4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias, 5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias, 6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman hias, dan 7)

pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-3 (pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias), BPSI Tanaman Hias menghasilkan produk berupa benih tanaman hias terstandar dari varietas-varietas yang telah dihasilkan sebelumnya. Hingga Tahun 2023, BPSI Tanaman Hias telah menghasilkan berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias, yaitu: 26 varietas Anggrek Phalaenopsis, 17 varietas Anggrek Dendrobium, 4 varietas Anggrek Vanda, 4 varietas Anggrek Cymbidium, 3 varietas Anggrek Paphiopedilum, 12 varietas Spathoglottis, 107 varietas Krisan, 12 varietas Anyelir, 11 varietas Lili, 19 varietas Mawar, 13 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap Malam, 4 varietas Alpinia, 4 varietas Anthurium, 14 varietas Gerbera, dan 4 varietas Impatiens (Pacar Air). Sebagian besar varietas tersebut telah disebarluaskan dan dimanfaatkan petani dan pengusaha tanaman hias sebagai komponen utama agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, BPSI Tanaman Hias juga menghasilkan teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida, insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah disebarluaskan melalui berbagai bimbingan teknis (bimtek), partisipasi pameran/ekspose, medsos, dan sarana informasi lainnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-5 (pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias), BPSI Tanaman Hias melaksanakan kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias. Kerjasama di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation, Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi

tenaga SDM, perbenihan, serta budidaya yang efisien dan ramah lingkungan.

BPSI Tanaman Hias harus melaporkan kinerja tahunan kepada publik sesuai dengan prinsip *good government*. Laporan ini menyajikan kinerja organisasi dan kelembagaan, pengelolaan sumber daya, penyusunan PNPS dan RSNI, produksi benih terstandar, serta penyebaran hasil standarisasi instrumen tanaman hias. Dengan tersedianya laporan ini diharapkan para pengguna dapat mengetahui seluruh invensi yang potensial dimanfaatkan untuk peningkatan daya saing dan nilai tambah produk tanaman hias.

II. ORGANISASI

A. Kedudukan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias (BPSI Tanaman Hias) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Namun demikian, dengan adanya perubahan struktur organisasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sangat memungkinkan terjadi perubahan struktur organisasi pada eselon yang berada dibawahnya termasuk BPSI Tanaman Hias. Hal ini diperkuat dengan terbitnya Perpres Nomor 117 Tahun 2023 tentang Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Oleh sebab itu, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentu memiliki tupoksi yang berbeda dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yaitu menjadi lembaga non litbangjirap. BPSI Tanaman Hias memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias.

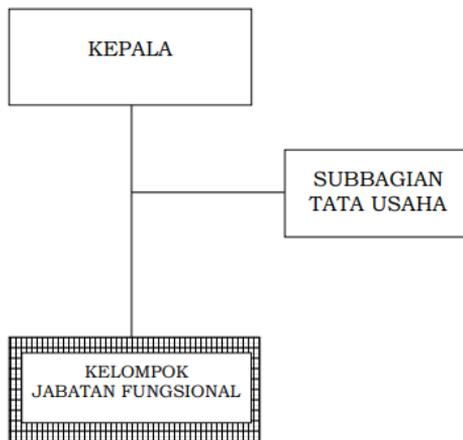
B. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSI Tanaman Hias berada di bawah BSIP dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP. BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Selain itu, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: a) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias; b) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias; c) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman hias; d) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias; e) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias; f) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian

standar instrumen tanaman hias; dan g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

C. Struktur Organisasi

BPSI Tanaman Hias berdasarkan Permentan Nomor 13 tahun 2023 dipimpin oleh Kepala Balai yang terdiri atas: (a) Subbagian Tata Usaha dan (b) Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. Struktur Organisasi BPSI Tanaman Hias dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

III. PROGRAM PENGUJIAN STANDAR DAN PENATAKELOLAAN SUMBER DAYA

A. Program Pengujian Standar

Visi dan misi BPSI Tanaman Hias mengacu pada Renstra 2023 – 2024 BSIP sebagai berikut:

Visi

“Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian”.

Misi

Misi adalah strategi mewujudkan Visi. Visi BSIP adalah: 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing; 2) Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar; dan 3) Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas.

Tujuan

Adapun tujuannya adalah: 1) Menghasilkan standardisasi instrumen tanaman hias; 2) Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi kepada pengguna; dan 3) Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan BPSI Tanaman Hias

Sasaran Program

Sasaran program adalah sebagai berikut: 1) Termanfaatkannya teknologi benih tanaman hias terstandar; 2) Terselenggaranya pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias kepada pengguna; 4) Terlaksananya kinerja standardisasi instrumen tanaman hias yang akuntabel; 5) Meningkatnya kualitas dan layanan informasi publik BPSI Tanaman Hias; 6) Meningkatnya SDM BPSI Tanaman Hias yang

kompeten; 7) Meningkatnya efisiensi dan efektivitas organisasi BPSI Tanaman Hias; dan 8) Terselenggaranya pengelolaan sumber daya yang berkualitas.

Arah kebijakan

Arah kebijakan adalah: 1) Mendorong standardisasi instrumen tanaman hias melalui kegiatan pengujian terstandar, sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan florikultura, serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi Masyarakat; 2) Mendorong pengembangan teknologi yang inovatif, berdaya saing, dan ramah lingkungan, mewujudkan pertanian berkelanjutan; 3) Meningkatkan Kerjasama, sinergi, dan harmonisasi sumberdaya pengujian yang saling menguatkan di lingkup BPSI Tanaman Hias; 4) Membangun terciptanya suasana organisasi yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia; dan 5) Mempercepat penyebarluasan hasil kepada *stakeholders* dan pengguna secara luas.

Strategi

Strategi adalah sebagai berikut: 1) Menumbuhkembangkan pengujian dan penerapan standar instrumen tanaman hias, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak; 2) Mengembangkan teknologi terstandar berdaya saing tinggi dalam meningkatkan kualitas produk tanaman hias yang berorientasi pada kebutuhan pasar dan pengguna secara luas; 3) Memanfaatkan pengembangan teknologi terstandar yang telah diterapkan dalam mempercepat penyebarluasan hasil pengujian kepada *stakeholders* dan pengguna secara luas; 4) Merencanakan kegiatan pengujian berbasis Output dan Outcome sebagai alternatif menyeluruh bagi pemecahan masalah dan siap diterapkan bagi pengguna akhir dan pengguna; dan 5) Meningkatkan promosi dan mengakselerasi penyebarluasan hasil pengujian standar instrumen tanaman hias kepada seluruh stakeholders nasional maupun internasional.

Program

BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias, sebagai salah satu kegiatan untuk “menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian”. Program dan pendukungnya mengacu pada Renstra BSIP 2023 – 2024 BSIP, yaitu: 1) Pemanfaatan teknologi benih tanaman hias terstandar; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias; 3) Penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman hias kepada pengguna; 4) Pelaksanaan kinerja standardisasi instrumen tanaman hias yang akuntabel; 5) Peningkatan kualitas dan layanan informasi publik BPSI Tanaman Hias; 6) Peningkatan SDM BPSI Tanaman Hias yang kompeten; 7) Peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi BPSI Tanaman Hias; dan 8) Pengelolaan sumber daya yang berkualitas.

Terkait komoditas, BPSI Tanaman Hias menetapkan dua komoditas yang digunakan dalam melaksanakan layanan penyediaan benih tanaman hias terstandar, yaitu: 1) Komoditas Krisan (bunga potong dan pot); dan 2) Komoditas Anggrek (Dendrobium, Phalaenopsis, Spathoglottis) dan tanaman hias lainnya, seperti impatiens, mawar, anthurium, gerbera dan lain-lain.

Kegiatan

Kegiatan BPSI Tanaman Hias dengan mengacu pada program dalam Renstra BSIP 2023 – 2024, sebagai berikut: 1) Penyusunan Rancangan standar instrumen hortikultura; 2) Penyusunan Konsep rancangan standar instrumen hortikultura; 3) Pengelolaan hasil standardisasi instrumen hortikultura yang disebarluaskan; 4) Produk instrumen tanaman hortikultura terstandar; dan 5) Pengelolaan kegiatan hibah luar negeri terdiri atas SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation.

B. Penatakelolaan Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

BPSI Tanaman Hias telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) di dalam pelaksanaan kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias dan pemerintahan yang baik (*good governance*), serta memberikan keyakinan atas pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pada Tahun Anggaran 2023 Tim Satlak Pengendali Internal belum menyusun revisi juklak/juknis SPI BPSI Tanaman Hias yang mengacu kepada juklak/juknis SPI Itjen. Selain itu, Tim Pengendali Internal (Tim PI) belum menyusun revisi SOP pelayanan di SubBagian Tata Usaha sebanyak 56 SOP; Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil 65 SOP; Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Standar Tanaman Hias, Laboratorium, serta IP2SIP sebanyak 60 SOP.

Sosialisasi SPI dilaksanakan tiap tahun yang dihadiri oleh hampir semua pegawai lingkup BPSI Tanaman Hias. Kegiatan sosialisasi perlu dilaksanakan secara berkala dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap implementasi SPI.

C. Pengelolaan Sumber Daya

C.1. Anggaran Tahun 2022

Anggaran Kegiatan Kerjasama Sakata Seed Corporation BPSI Tanaman Hias yang tercantum dalam DIPA Tahun 2023 berdasarkan revisi ke-12 sebesar Rp. 16.624.195.000,00 (Enam belas milyar enam ratus dua puluh empat juta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 16.513.102.690,00 (Enam belas milyar lima ratus tiga belas juta seratus dua ribu enam ratus sembilan puluh rupiah). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA Tahun 2023 untuk mendukung kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias mencapai 99,33%.

Realisasi per jenis belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 1, meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 3.876.609.130,00 atau sebesar 99,49% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 3.896.512.000,00; belanja barang sebesar Rp. 7.545.495.597,00 atau sebesar 99,01% dari pagu belanja barang sebesar Rp. 7.621.187.000,00; dan belanja modal sebesar Rp. 5.090.997.963,00 atau 99,70% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 5.106.496.000,00.

Tabel 1. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

No	Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Sisa (Rp)
1	Belanja Pegawai	3.896.512.000	3.876.609.130	99,49	19.902.870
2	Belanja Barang	7.621.187.000	7.545.495.597	99,01	75.691.403
4	Belanja Modal	5.106.496.000	5.090.997.963	99,70	15.498.037
Jumlah		16.624.195.000	16.513.102.690	99,33	111.092.310

Berdasarkan Tabel 1, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai lingkup BPSI Tanaman Hias. Belanja barang operasional meliputi anggaran operasional dan pemeliharaan kantor, yaitu kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, serta pemeliharaan perkantoran. Belanja barang non operasional meliputi layanan BMN, layanan umum, layanan manajemen SDM, layanan perencanaan dan penganggaran, layanan pemantauan dan evaluasi, serta layanan manajemen keuangan. Belanja modal untuk renovasi Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura, Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dan Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan.

C.2. PNBP

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPSI Tanaman Hias Tahun 2023 sebesar Rp. 172.846.000,00 dari target PNBP Tahun 2023 sebesar Rp. 155.466.000,00 atau sebesar 111,18% (Tabel 2).

Tabel 2. Target dan capaian PNB

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	0,00	5.240.000,00	0,00
2	Penerimaan Fungsional	155.466.000,00	167.606.000,00	107,81
Jumlah		155.466.000,00	172.846.000,00	111,18

Rincian PNB Tahun 2023, yaitu penerimaan umum PNB sebesar Rp. 5.240.000,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNB sebesar 0,00, sedangkan penerimaan fungsional PNB sebesar Rp. 167.606.000,00 atau sebesar 107,81% dari target penerimaan fungsional PNB sebesar Rp. 155.466.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

C.3. Hibah

BPSI Tanaman Hias memperoleh Dana Hibah dari donor SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp 1.725.128.748,00. Jumlah tersebut terdiri dari Donor SAKATA sebesar Rp 1.573.953.748, yang berasal dari penerimaan tahun 2023 sebesar Rp 1.043.441.800,00 dan sisa saldo tahun 2022 Rp 530.511.948, serta dari donor Hirata sisa saldo tahun 2022 sebesar Rp 151.175.000,00. Tahun 2023 Pengesahan SP2HL sebesar Rp. 1.712.783.000,00 seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hibah yang diperoleh BPSI Tanaman Hias

No	Pendapatan		Belanja	
	Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
SAKATA				
1	431132	1.043.441.800,00	521211	00
2			521219	88.000.000,00
3			521811	267.787.000,00
4			524111	104.000.000,00
5			522151	2.000.000,00
6			522141	4.500.000,00
7			532111	708.596.000,00
8			533111	397.900.000,00
HIRATA				

No	Pendapatan		Belanja	
	Kode Akun	Jumlah	Kode Akun	Jumlah
1	431132	0,00	521219	20.000.000,00
2			521211	3.925.000,00
3			521811	65.817.000,00
4			524111	50.258.000,00
	Total	1.043.441.800,00		1.712.783.000,00

C.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, BPSI Tanaman Hias didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) seperti disajikan pada Tabel 4. Hingga tahun 2023 (pasca bubarnya Balitbangtan dan terbentuknya BSIP), SDM BPSI Tanaman Hias berjumlah 55 orang, dan 4 orang diantaranya memasuki usia pensiun, sehingga akhir tahun 2023 jumlah SDM BPSI Tanaman Hias 51 orang. Tabel 4 menjelaskan komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel tersebut, SDM BPSI Tanaman Hias golongan IV dan berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, golongan III dan berpendidikan S2 dan S1 sebanyak 29 orang, dan golongan II dengan pendidikan D3 hingga SD sebanyak sebanyak 21 orang.

Tabel 4. Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

Golongan/ Ruang	Tingkat Pendidikan							Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
IV	1							1
III	1	4	10	1	13			29
II				1	18	1	1	21
Jumlah	2	4	10	2	31	1	1	51

Tabel 4 menunjukkan bahwa SDM BPSI Tanaman Hias didominasi oleh golongan III dengan tingkat pendidikan S1 (10 orang) dan SLTA (13 orang), diikuti oleh golongan II dengan tingkat pendidikan SLTA. Komposisi SDM demikian mengindikasikan bahwa BPSI Tanaman Hias masih memerlukan tambahan SDM yang memiliki pendidikan S2 maupun S1 dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Tabel 5. Komposisi SDM BPSI Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Jumlah
A.	Bidang Keahlian	
1.	JF Asta Ahli Pertama	1
2.	JF Asta Ahli Muda	4
3.	JF PBT Ahli Pertama	1
	Sub-Jumlah	6
B.	Bidang Keterampilan	
1.	JF PBT Terampil	9
2.	JF PBT Mahir	6
3.	JF PBT Penyelia	3
4.	JF Pranata Keuangan APBN Terampil	2
	Sub-Jumlah	20
C	Umum	
1.	JF Umum	25
	Jumlah	51

Berdasarkan Jabatan Fungsional (JF) pada Tabel 5, SDM BPSI Tanaman Hias dapat dibedakan atas JF Bidang Keahlian, JF Bidang Keterampilan, dan JF Umum. JF Bidang Keahlian terdiri atas JF Asta sebanyak 5 orang, dan JF PBT Ahli Pertama 1 orang; JF Keterampilan terdiri atas PBT Terampil, Mahir dan Penyelia sebanyak 16 orang, dan Penata Keuangan ASPN Terampil sebanyak 2 orang. Sisanya sebanyak 25 orang memiliki JF Umum.

C.3.1. Pelatihan Jangka Panjang dan Jangka Pendek

Untuk meningkatkan kapasitas SDM, BPSI Tanaman Hias mengikuti pembinaan dengan mengirim SDM untuk mengikuti berbagai pelatihan/magang/workshop/narasumber ke berbagai event yang diselenggarakan di lingkup BSIP, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. PNS yang mengikuti pelatihan, workshop, undangan, dan narasumber

No	Nama Pelatihan/Workshop/Narasumber	Tanggal	Tempat	Peserta
1	Koordinasi dengan ASN Badan Standardisasi Nasional (BSN) perihal fungsional analisis standardisasi (ASTA) dan penyusunan RSNI,.	16 Januari 2023	Badan Standardisasi Nasional (Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal) Gedung I BPPT Lantai 14. Jl. M.H. Thamrin No.8 Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340	<ul style="list-style-type: none"> • Dedeh Kurniasih, SP., M.Si • Ronald Bunga Mayang, SP., M.Si • Musalamah, SP., M.Si • Resta Patma Yanda, S.Si., M.Si • Ika Rahmawati, SP., M.Sc • Mega Wegadara, SP., M.Si
2	Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pembangunan Pertanian Tahun 2023 dengan Tema 'Memperkuat Sektor Pertanian Sebagai Pengendali Inflasi Dalam Menghadapi Krisis Pangan Dunia	25 Januari 2023	Ballroom Hotel Bidakara, Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta dan melaksanakan Konsolidasi Internal Badan Standardisasi Instrumen Pertanian pada hari Kamis, 26 Januari 2023 di Ruang Rapat Lantai 4 Sekretariat BSIP Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si
3	Akselerasi penerapan teknologi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), khususnya penyebaran Varietas Unggul Baru	31 Maret 2023 - 04 April 2023	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Selatan	Muhidin
4	Microlearning Jurnal Transaksi Belanja LS (Sakti)	05 Mei 2023	Online	Sadiyana Mukhsin
5	Undangan Workshop Perbenihan dan Perbibitan BSIP	29 Mei – 1 Juni 2023	The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center, DI Yogyakarta Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7, DI Yogyakarta	Laily Qodriyah, SP
6	Pelatihan Audit Internal Laboratorium	30 Oktober – 01 November	Grand Mercure Yogyakarta Adi Sucipto Jl. Laksada Adisucipto No. 80, Demangan Baru, Caturtunggal Sleman, Yogyakarta	Ariani Khotijah, A. Md

No	Nama Pelatihan/Workshop/ Narasumber	Tanggal	Tempat	Peserta
7	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	11 - 13 Desember 2023	Aston Inn Pandaranan Jl. Pandaranan No. 40, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134	Mega Wegadara, SP

C.3.2. Pegawai yang pensiun, meninggal, dan pindah instansi

PNS yang telah pensiun pada Tahun 2023 sebanyak 4 orang. Keempat orang pegawai tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. PNS yang telah pensiun pada Tahun 2023

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Keterangan
1.	Sukri	Pengatur TK.I/IIId	Pensiun TMT 01/05/2023
2.	Rohman	Penata Muda Tk.I/IIIb	Pensiun TMT 01/07/2023
3.	Siti Hajar	Penata Muda Tk.I/IIIb	Pensiun TMT 01/19/2023
4.	Aman Saepudin	Penata Muda Tk.I/IIIb	Pensiun TMT 01/10/2023

C.4. Fasilitas Pendukung Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP)

Fasilitas yang dimiliki BPSI Tanaman Hias untuk mendukung tupoksi meliputi IP2SIP, laboratorium dan sarana prasarana lapangan seperti rumah lindung, gedung bangunan kantor, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Uraian keragaan fasilitas penelitian yang tersedia di BPSI Tanaman Hias disajikan sebagai berikut:

C.4.1. Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, BPSI Tanaman Hias memiliki fasilitas berupa: Kebun Percobaan (KP) atau Instalasi Pengujian dan Pengkajian Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP), Laboratorium Pengujian, dan Sarana Prasarana Lapang seperti Rumah Lindung, gedung bangunan perkantoran, kendaraan

dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya IP2SIP, BPSI Tanaman Hias memiliki 3 (tiga) IP2SIP yang berlokasi di Segunung, Cipanas dan Serpong (Tabel 8).

Tabel 8. Luas dan penggunaan lahan IP2SIP BPSI Tanaman Hias

No.	IP2SIP	Luas (Ha)	Penggunaan (Ha)		
			Bangunan	Rumah Lindung	Lahan kebun
1.	Segunung	10,6	2,5	1,5	6,1
2.	Cipanas	7,5	1,5	0,7	5,3
3.	Serpong	3,25	0,24	0,12	2,89
Jumlah		21,35	4,24	2,32	14,29

Keterangan: Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula,) dan Emplasemen

Berdasarkan tabel 8, luas IP2SIP BPSI Tanaman Hias mencapai 21,35 ha yang dimanfaatkan untuk: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen sekitar 4,24 ha, bangunan rumah lindung sekitar 2,32 ha, sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas 14,29 ha. IP2SIP BPSI Tanaman Hias terdiri atas: IP2SIP Segunung, IP2SIP Cipanas, dan IP2SIP Serpong. IP2SIP Segunung digunakan untuk kegiatan pengujian standardisasi instrumen tanaman hias, pemeliharaan SDG, perbenihan krisan, dan Agrowidya Wisata; IP2SIP Cipanas terutama digunakan untuk pemeliharaan SDG, perbenihan krisan, dan tanaman produksi; sedangkan IP2SIP Serpong digunakan untuk kegiatan pemeliharaan SDG dan tanaman produksi tanaman hias dataran rendah.

C.4.2 Laboratorium

Pelaksanaan tugas dan fungsi BPSI Tanaman Hias juga didukung oleh beberapa fasilitas laboratorium. Sebanyak 4 laboratorium tersebar di tiga IP2SIP, yaitu berlokasi di Segunung, Cipanas dan Serpong. Keempat laboratorium tersebut dapat disimak pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Daftar jenis, lokasi, dan status laboratorium*)

No.	Jenis	Lokasi
1.	Laboratorium Pengujian Benih Tanaman Hias	Segunung
2.	Laboratorium Kultur Jaringan UPBS	Segunung dan Cipanas
3.	Laboratorium Konservasi SDG	Segunung
4.	Laboratorium Kultur Jaringan Anggrek	Serpong

Berdasarkan Tabel 9, laboratorium-laboratorium di Segunung berfungsi untuk mendukung kegiatan pengujian Benih tanaman hias, kultur jaringan perbenihan UPBS, dan konservasi SDG. Laboratorium di Cipanas berfungsi untuk kultur jaringan perbenihan UPBS. Sedangkan laboratorium di Serpong berfungsi untuk menunjang kegiatan kultur jaringan anggrek.

C.4.3. Rumah Lindung

Fasilitas lainnya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPSI Tanaman Hias, yaitu rumah lindung. Rumah lindung merupakan sarana yang sangat dibutuhkan bagi kegiatan pengujian standar tanaman hias dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan sistem budidaya dan pembibitan standar tanaman hias umumnya dilakukan di dalam rumah lindung, sehingga rumah lindung menjadi kebutuhan mutlak untuk kegiatan tersebut. Oleh karena itu, setiap tahun BPSI Tanaman Hias berupaya untuk melakukan penambahan, renovasi, dan pemeliharaan rumah lindung secara berkelanjutan. Kondisi rumah lindung dan penggunaannya di IP2SIP lingkup BPSI Tanaman Hias disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kondisi rumah lindung di IP2SIP

No.	Nama Rumah Lindung	Lokasi	Luas (m ²)	Peruntukan	Keterangan (Kondisi Fisik)
A.	IP2SIP Segunung				
1	Rumah lindung 1	A1	600	Koleksi SDG Tanaman Hias	Baik
2	Rumah lindung 2	A8	240	Penel. Pemuliaan Anggrek	Rusak 25%
3	Rumah lindung 3	A9	240	Penel. Pemuliaan Anggrek	Rusak 25%
4	Rumah lindung 4	192		Perbenihan Tanaman Hias	Baik
5	Rumah lindung 5	A11	1.400	Koleksi Tanaman Hias Daun	Rusak 100%
6	Rumah lindung 6	B2	114	SDG terpilih anggrek	Baik
7	Rumah lindung 7	B2	114	Tanaman induk impatiens	Baik

No.	Nama Rumah Lindung	Lokasi	Luas (m ²)	Peruntukan	Keterangan (Kondisi Fisik)
8	Rumah lindung 8	B2	80	Sarana Penelitian Impatiens	Baik
9	Rumah lindung 9	C2	732	Sarana Penelitian Anggrek Vanda	Baik
10	Rumah lindung 10	C3	100	Koleksi Anthurium	Rusak 50 %
11	Rumah lindung 11	C9	392	SDG tanaman hias daun	Baik
12	Rumah lindung 12	C10	200	Koleksi tanaman buss	Rusak 50 %
13	Rumah lindung 13	C10	120	Pengakaran krisan	Baik
14	Rumah lindung 14	C11	720	Klon klon inpatiens	Rusak 25 %
15	Rumah lindung 15	C13	240	Penel. Pemuliaan Anggrek	Baik
16	Rumah lindung 16	C14	193	Koleksi SDG Anggrek	Baik
17	Rumah lindung 17	C15	492	Penel. Pemuliaan Anggrek	Baik
18	Rumah lindung 18	C16	352	SDG Impatien	Baik
19	Rumah lindung 19	E15	1.344	Koleksi Tanaman Hias Anthurium	Baik
20	Rumah lindung 20	E16	720	Sarana Penelitian	Baik
21	Rumah lindung 21	E17	720	Sarana Penelitian (Sakata)	Rusak 10%
22	Rumah lindung 22	E18	720	Sarana Penelitian	Baik
23	Rumah lindung 23	E19	720	Sarana Penelitian	Baik
24	Rumah lindung 24	E20	720	Sarana Penelitian	Rusak 75%
25	Rumah lindung 25	Kantor	90	Penel. Penyakit (Mikologi/ Bakteri)	Baik
26	Rumah lindung 26	Kantor	90	Anggrek	Baik
27	Rumah lindung 27	Kantor	90	Anggrek	Baik
28	Rumah lindung 28	Kantor	120	Showroom Tanaman Hias	Baik
29	Rumah lindung 29	Kantor	120	Penel. Penyakit (Biokontrol)	Baik
30	Rumah lindung 30	Kantor	160	SDG Tanaman Hias Daun	Rusak 30%
31	Rumah lindung 31	Kantor	90	Pemuliaan anggrek	Rusak 30%
32	Rumah lindung 32	Kantor	60	Pemuliaan Anthurium Potong Dan Pot	Baik
33	Rumah lindung 33	Kantor	180	Pemuliaan Anthurium Pot	Rusak 80 %
34	Rumah lindung 34	Kantor	98	Anggrek Species	Baik
B.	IP2SIP Cipanas				
1.	Rumah lindung 1	B1	172	Pemuliaan Krisan	Baik
2.	Rumah lindung 2	B1	224	Pemuliaan Krisan	Rusak 10%
3.	Rumah lindung 3	B1	296	Pemuliaan Gerbera	Rusak 100%
4.	Rumah lindung 4	B1	100	Pemulyaan krisan	Rusak 100%
5.	Rumah lindung 5	B1	102.96	Pemulyaan Gerbera	Rusak 100%
6.	Rumah lindung 6	B1	107.2	Pemulyaan Krisan	Rusak 100%
7.	Rumah lindung 7	B1	106.6	Pemulya Mawar	Rusak 70%
8.	Rumah lindung 8	B2	107.9	Pemuliaan Krisan	Rusak 100%
9.	Rumah lindung 9	B2	123.5	Pemuliaan Krisan	Rusak 100%
10.	Rumah lindung 10	B2	107.3	Pemuliaan Krisan	Rusak 100%
11.	Rumah lindung 11	B2	135.3	Pemuliaan Krisan	Rusak 100%

No.	Nama Rumah Lindung	Lokasi	Luas (m ²)	Peruntukan	Keterangan (Kondisi Fisik)
12.	Rumah lindung 12	B2	98.55	Pemulya Krisan	Rusak 100%
13.	Rumah lindung 13	B2	184	Pemuliaan Anggrek	Rusak 50%
14.	Rumah lindung 14	B2	160	Pemuliaan Anggrek	Rusak 100%
15.	Rumah lindung 15	B3	175	Pemuliaan Anggrek	Rusak 10%
16.	Rumah lindung 16	B3	175	Pemuliaan Anggrek	Rusak 25%
17.	Rumah lindung 17	B3	143	Pemuliaan Krisan	Rusak 100%
18.	Rumah lindung 18	B3	140	Pemuliaan Krisan	Rusak 80%
19.	Rumah lindung 19	B3	150	Pemuliaan Krisan	Rusak 20%
20.	Rumah lindung 20	B3	360	Pemuliaan Krisan	Baik
21.	Rumah lindung 21	B3	200	Perbenihan Anggrek	Rusak 80%
22.	Rumah lindung 22	B4	184	Pemuliaan Lili	Rusak 70%
23.	Rumah lindung 23	B4	162.5	Pemuliaan Anyelir	Rusak 50%
24.	Rumah lindung 24	B3	71.5	Pemuliaan Anggrek	Rusak 15%
25.	Rumah lindung 25	B3	99	Pemuliaan Anggrek	Rusak 60%
26.	Rumah lindung 26	B3	65	Pemuliaan Anggrek	Baik
27.	Rumah lindung 27	B3	70	Plasma nutfah	Rusak 5%
28.	Rumah lindung 28	B3	100	Plasma nutfah	Rusak 80%
29.	Rumah lindung 29	B2	199.26	UPBS	Rusak 10%
30.	Rumah lindung 30	B2	150	Plasma nutfah Anggrek	Baik
31.	Rumah lindung 31	B2	187.5	Plasmanutfah Anggrek	Baik
32.	Rumah lindung 32	B2	113.1	Pemuliaan Anggrek	Rusak 10%
33.	Rumah lindung 33	B2	101.4	Pemuliaan Anggrek	Baik
34.	Rumah lindung 34	C3	200	Plas Nutfah Anthurium	Baik
35.	Rumah lindung 35	C3	252	Plasma Nutfah	Baik
36.	Rumah lindung 36	C3	228	UPBS	Baik
37.	Rumah lindung 37	C3	114	Plasma Nutfah	Tidak Ada
38.	Rumah lindung 38	C3	61.75	Produksi Krisan	Rusak 60%
39.	Rumah lindung 39	D3	288	Pemuliaan Anyelir	Baik
40.	Rumah lindung 40	D3	208	UPBS	Baik
41.	Rumah lindung 41	D3	480	UPBS	Baik
42.	Rumah lindung 42	D3	448	UPBS	Baik
43.	Rumah lindung 43	D3	262.4	UPBS	Baik
44.	Rumah lindung 44	D2	100.75	UPBS	Rusak 100%
45.	Rumah lindung 45	D2	131.25	UPBS	Baik
46.	Rumah lindung 46	D2	123.75	UPBS	Rusak 100%
47.	Rumah lindung 47	D2	200	UPBS	Baik
48.	Rumah lindung 48	D2	221	UPBS	Baik
49.	Rumah lindung 49	D2	208	UPBS	Baik
50.	Rumah lindung 50	D2	200	UPBS	Rusak 50%
51.	Rumah lindung 51	D2	96	UPBS	Rusak 100%
C.	IP2SIP Serpong				
1.	Rumah lindung 1	D	216	Produksi pembibitan tanaman hias daun (sansiviera, Dracaena Lucky bamboo,	Baik

No.	Nama Rumah Lindung	Lokasi	Luas (m ²)	Peruntukan	Keterangan (Kondisi Fisik)
2.	Rumah lindung 2	C	300	Produksi pembibitan tanaman Anggrek (kompotan, individu seedling, individu dewasa) MOkara, Yanda Douglas, Dendrobium	Baik
3.	Rumah lindung 3	F	400	Produksi Tanaman Hias Tropis, Dracaena (marginata, Bugenvil, Phylodendron)	Rusak 25%
4.	Rumah lindung 4	F	400	kosong	Rusak 25%
5.	Rumah lindung 5	H	192	kosong	Baik

C.4.4. Kendaraan Dinas

Sebanyak 16 unit kendaraan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasional kegiatan, yaitu 9 unit kendaraan roda empat, 4 unit kendaraan roda tiga, dan 3 unit kendaraan roda dua yang masih berfungsi baik. Sedangkan 1 unit kendaraan roda empat dalam kondisi rusak, yaitu Mitsubishi Kuda Grandia (2008). Inventaris kendaraan dinas disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Daftar kendaraan dinas yang dimiliki BPSI Tanaman Hias^{*)}

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan
A.	Kendaraan roda empat	
1.	Toyota Innova Zenix	2023
2.	Toyota Innova G	2020
3.	Toyota Innova G	2013
4.	Toyota Hilux	2013
5.	Toyota Avanza	2012
6.	Toyota Innova	2010
7.	Mitsubishi Kuda Grandia (rusak)	2008
8.	Toyota Kijang Kapsul	1999
9.	Isuzu	2018
B.	Kendaraan roda tiga	
1.	Viar	2015
2.	Viar	2015
3.	Viar	2015

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan
4.	Viar	2018
C.	Kendaraan roda dua	
1.	Honda Verza Spoke	2014
2.	Honda Supra X 125 Injection, helm in	2014
3.	Honda Vario	2015

C.4.5. Bangunan

Bangunan yang menjadi aset BPSI Tanaman Hias meliputi kantor, rumah dinas, *guest house*/rumah tamu, ruang pertemuan, laboratorium, rumah lindung, gudang dan lain-lain tersebar di Segunung, IP2SIP Cipanas dan IP2SIP Serpong. Tabel 12 memperlihatkan peruntukan, luas dan lokasi bangunan yang dimiliki BPSI Tanaman Hias.

Tabel 12. Daftar jenis, jumlah, dan luas bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah (Unit)	Luas (m ²)
1.	Kantor Cipanas	1	230
2.	Kantor TU	1	396
3.	Kantor Utama	1	400
4.	Perpustakaan	1	160
5.	Kantor UPBS	1	100
6.	R. Prosesing	1	120
7.	Kantor IP2SIP Segunung	1	100
8.	Kantor Teknisi	1	100
9.	Kantor IP2SIP Serpong	1	472
10.	Gedung Laboratorium	12	2.632
11.	Aula/Ruang Pertemuan	2	618
12.	Rumah Tamu/ <i>Guest House</i>	4	1.143
13.	Gudang	4	243
14.	Pos Jaga	3	34
15.	Bengkel	3	325
16.	Garasi	1	75
17.	Rumah lindung	17	2.469
18.	Rumah Dinas Golongan 1	1	260
19.	Rumah Dinas Golongan 2	9	538

C.5. Pengadaan Peralatan dan Renovasi/Pemeliharaan

C.5.1. Pengadaan peralatan

BPSI Tanaman Hias telah melakukan pengadaan peralatan pada tahun 2023. Peralatan-peralatan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Daftar pengadaan peralatan

No.	Nama Peralatan	Volume
1.	Condensor water pump	1 unit
2.	Kendaraan Roda 4	1 unit
3.	Traktor Traktor Mini/ Han Traktor	2 unit
4.	CCTV	1 unit
5.	Perangkat Akses Internet	1 unit
6.	Peralatan Pecampur Kompos dan Bio Stabilizer	1 unit
7.	Tempat Pembibitan Impatien	2 unit

C.5.2. Renovasi/Pemeliharaan bangunan

BPSI Tanaman Hias telah melakukan renovasi bangunan dan fasilitas lainnya dengan mengacu kebutuhan prioritas. Daftar renovasi bangunan dapat dilihat pada Tabel 14.

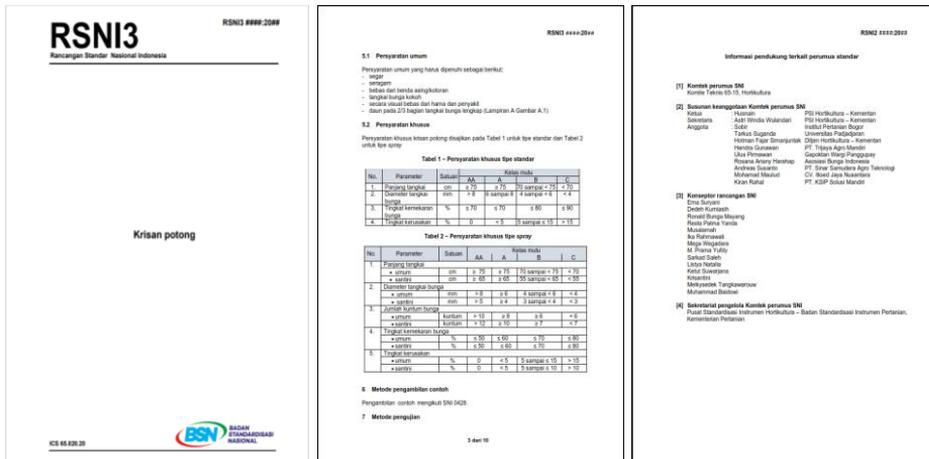
Tabel 14. Daftar renovasi dan pembuatan bangunan

No.	Renovasi Bangunan	Lokasi	Volume (unit)
1.	Jalan Lingkungan IP2SIP Segunung	IP2SIP Segunung	1
2.	Kantor Utama Kepala Balai	IP2SIP Segunung	1
3.	Kantor Tata Usaha	IP2SIP Segunung	1
4.	Laboratorium Permuliaan Terpadu	IP2SIP Segunung	1
5.	Guest House	IP2SIP Segunung	1
6.	Ruang Pertemuan/Aula	IP2SIP Segunung	1
7.	Bak Penampung Air	IP2SIP Segunung	1
8.	Pos Jaga/Keamanan	IP2SIP Segunung	1
9.	Rumah Lindung	IP2SIP Segunung	11
10.	Rumah Lindung	IP2SIP Cipanas	9

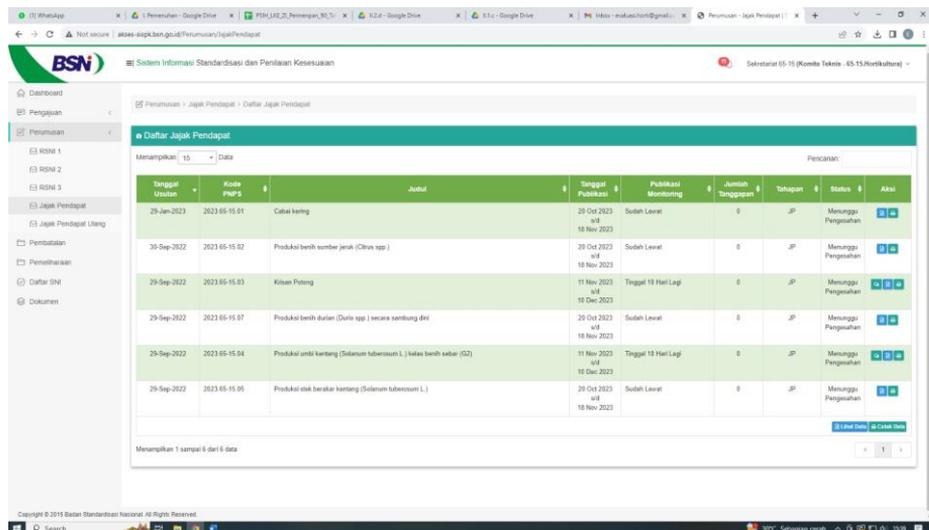
IV. HASIL PENGUJIAN STANDAR

A. RSNI Krisan Bunga Potong

Pada tahun 2023, kegiatan rancangan standar instrumen pertanian telah menghasilkan 1 standar RSNI Krisan potong. Hingga akhir Desember RSNI Krisan potong telah memasuki tahap jejak pendapat. Selanjutnya bila tidak ada sanggahan dari responden, maka akan ditetapkan oleh BSN sebagai SNI Krisan potong yang baru.

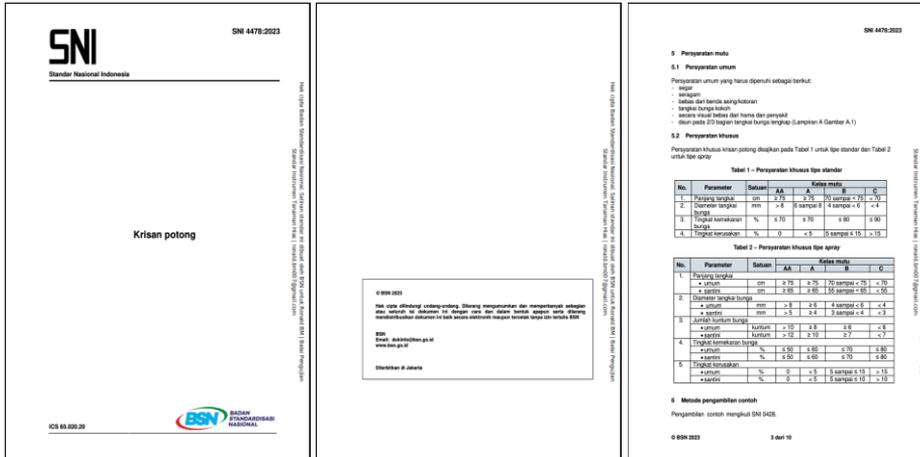


Gambar 2. Dokumen RSNI3 Krisan potong



Gambar 3. Tampilan Jajak Pendapat RSNI Krisan Potong

Berdasarkan SK Kepala BSN no. 677/KEP/BSN/12/2023, SNI Krisan Potong terrevisi berupa SNI 4478:2023 ditetapkan untuk mulai diterapkan (Gambar 4), dengan demikian target menghasilkan satu SNI telah tercapai.



Gambar 4. Dokumen SNI 4478:2023 Krisan Potong

SNI krisan potong ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terkait standar produksi dan kualitasnya. Hal ini dapat diperoleh dengan adanya upaya penyesuaian data dan informasi di antara dokumen SNI krisan potong dengan kebutuhan penerapan SNI di lapangan. Dengan demikian, pelaku usaha krisan potong harus mengetahui dan menerapkan SNI 4478:2023, serta berusaha memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan untuk meningkatkan daya saing produknya di pasar lokal maupun pasar global.

B. Program Nasional Perumusan Standar (PNPS)

Kegiatan penyusunan rancangan PNPS terdiri atas kegiatan studi literatur, kunjungan lapang, wawancara, dan diskusi. Berdasarkan hasil studi pustaka dan diskusi, PNPS difokuskan pada kegiatan revisi SNI yang sudah ada, yaitu: Revisi SNI 7990.1:2014 Anggrek pot bagian 1: Dendrobium Hibrida, dan SNI 7990.2:2014 Anggrek pot bagian 2: Phalaenopsis hibrida.

Penyusunan PNPS dilakukan melalui pengumpulan data dukung dari stake holder dalam pengisian form PNPS dan Draft RSNI yang akan dilampirkan pada saat pengusulan PNPS. Data dukung dan

informasi diperoleh dari diskusi dengan beberapa pelaku usaha dan pakar Anggrek Dendrobium, serta Anggrek Phalaenopsis (Tabel 15).

Tabel 15. Nama, alamat, dan komoditas Anggrek Phalaenopsis beberapa pelaku usaha anggrek

No.	Nama Pelaku Usaha	Alamat	Komoditas
1.	DD Orchid Nursery	Dadadprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur	Dendrobium
2.	Fitri Anggrek	Jl. Salatiga-Bringin, Karanglo, Salatiga	Anggrek Dendrobium dan Phalaenopsis
3.	Green Leaves Orchid Salatiga	Gg III, No. 235, Sidorejo Lor, Sidorejo, Kota Salatiga, Jateng	Anggrek Dendrobium dan Phalaenopsis
4.	HBO (Handoyo Budi Orchids)	Jln Bondowoso, Gading Kasri, Kec. Klojen, Kota Malang	Dendrobium
5.	Rumah Produksi anggrek Candi Orchid (Pak Ari Subagyo)	Jl. Jangli Karanganyar Legok, no 613 RW 04, Karanganyar Gn., Kec, Candisari, Kota Semarang	Dendrobium
6.	PT wahana Kharisma Flora (WKF) Malang (Ibu Listya Natalia)	Jln Muria No.9 oro-oro dowo, Klojen, Kota Malang	Phalaenopsis
7.	Duta Orchid Garden (Ni Wayan Srilaba)	Jln Bypass Ngurah Rai no.21x, Tohpati, Kec. Denpasar, Kota Denpasar	Phalaenopsis dan Dendrobium



Gambar 5. Aktivitas dalam rangka penyusunan PNPS

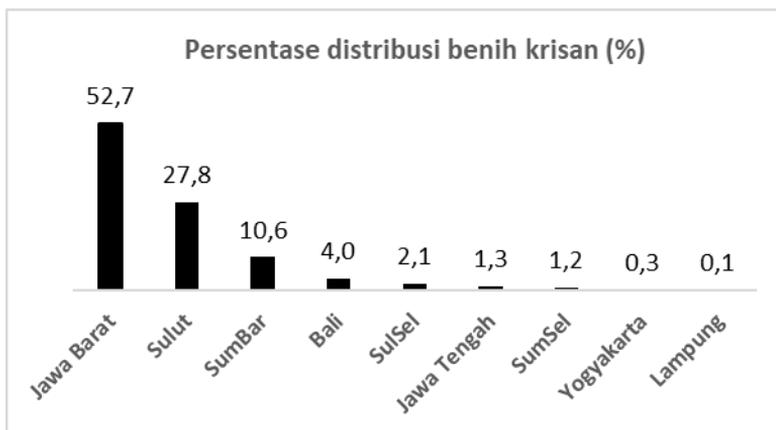
C. Benih Sumber Tanaman Hias Terstandar

Capaian jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan dalam bentuk benih sumber tanaman hias pada Tahun 2023 sebanyak 873.376 unit atau 102,44% dari target 852.600 unit. Jumlah produk tersebut terdiri atas benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya sebanyak 259.376 unit atau sebesar 102,68% dari target sebanyak 252.600 unit; benih sumber krisan sebanyak 614.000 unit atau 102,33% dari target 600.000 unit.

Distribusi benih sumber yang telah dihasilkan tersebut sebanyak 872.636 unit dari target 873.376 unit. Rincian distribusi benih sumber terdiri atas benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya sebanyak 258.636 unit atau sebesar 99,71% dari target sebanyak 259.376 unit; benih sumber krisan sebanyak 614.000 unit atau 100% dari target 614.000 unit.

Sepuluh besar varietas krisan dengan distribusi tertinggi yaitu Suciyono (warna bunga putih), Pinka Pinky (pink), Trissa Agrihorti (merah keunguan), Jayani (putih), Jayanti Agrihorti (putih), Erika Agrihorti (merah keunguan), Yastayuki Agrihorti (putih), Maruta Agrihorti (merah), Arundaya Agrihorti (kuning cerah) and Socakawani Agrihorti (merah).

Distribusi benih sumber anggrek dan tanaman hias lainnya, serta krisan meliputi Cianjur, Bogor, Sukabumi, (Jawa Barat); Bengkulu; Riau; Solok, Padang, Bukittinggi (Sumatera Barat); Tomohon (Sulawesi Utara); Bojonegoro, Semarang (Jawa Tengah); Sulawesi Selatan; Malang (Jawa Timur); Bali; DI Yogyakarta; dan Lampung.



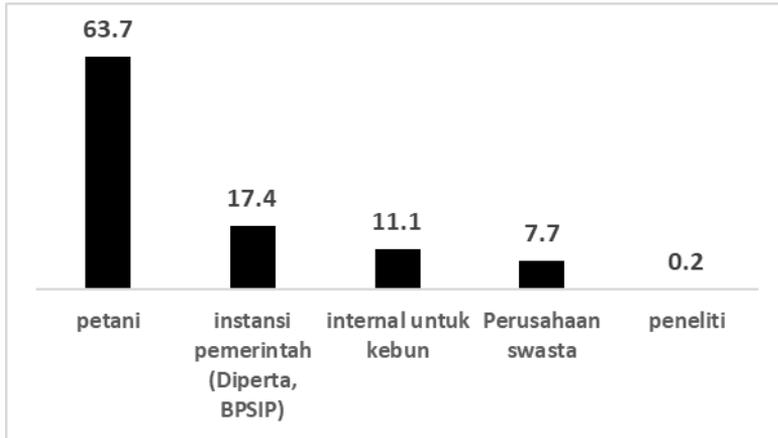
Gambar 6. Persentase distribusi benih sumber krisan

Berdasarkan Gambar 6, distribusi benih sumber krisan pada tahun 2023 tersebar di sejumlah sentra produksi krisan di Jawa dan luar Jawa. Persentase pendistribusian benih sumber terkonsentrasi paling tinggi di Jawa Barat (52,7%), diikuti Sulawesi utara (27,8%), Sumatera Barat (10,6%), Bali (4,0%), Sulawesi Selatan (2,1%), Jawa Tengah (1,3%), dan Sumatera Selatan (1,2%); sedangkan sebagian kecil di DI Yogyakarta (0,3%) dan Lampung (0,1%).

Tabel 16. Rekapitulasi produksi dan distribusi benih sumber tanaman hias

No	Nama Komoditas	Target (unit)	Capaian (unit)		Distribusi	
			Jumlah Produksi	Jumlah Distribusi	Lokasi	Nama Penerima (Instansi/Individu)
1.	Anggrek dan tanaman hias lain					
	a. Anggrek (planlet):	2.600	5.180	4.920		
	• Anggrek Dendrobium		3.980	3.900	Bengkulu, Jawa Barat, Riau	DPRD Bengkulu, Pelita Desa Nursery, individu, UPT PSBTPH Provinsi Riau
	• Anggrek Phalaenopsis		589	580	Bengkulu, Jawa Barat, Sumatera Barat	DPRD Bengkulu, Pelita Desa Nursery, individu
	• Anggrek Vanda		602	431	Jawa Barat	Pelita Desa Nursery
	• Anggrek Oncydium		9	9	Jawa Barat	Pelita Desa Nursery
	b. Tanaman Hias lain (tanaman):		1.100	620		
	• Impatiens		530	50	Jawa Barat	Individu
	• Mawar		20	20	Sumatera Barat	Individu
	• Anggrek single pot		550	550	Jawa Timur, Sumatera Barat, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Bengkulu	BPSI Jestro, Diperta Kota Pandang Panjang, Puslitbangbun, individu, BPTP Bengkulu, BSIP Padi
	c. Tanaman Krisan in vitro (planlet)		450	450	Jawa Barat, Sumatera Barat, Sulawesi Utara, Jawa Tengah, Sulawesi selatan, Bali, DI Yogyakarta	Individu, BPSIP Sumatera Barat, BBH Sulawesi selatan,

No	Nama Komoditas	Target (unit)	Capaian (unit)		Distribusi	
			Jumlah Produksi	Jumlah Distribusi	Lokasi	Nama Penerima (Instansi/Individu)
	d. Krisan (UPBS)	250.000	252.646	252.646	Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, DI Yogyakarta, Sulawesi Utara, Lampung	Individu, PT Alam Indah Bunga Nusantara, BPSIP Jawa Tengah
2.	Krisan (UPBS, KP)	600.000	614.000	614.000	Sulawesi Utara, Jawa Barat, Bali, Sumatera Barat, Jawa Tengah	Individu, Kelompok Tani Mandiri, Diperta Tabanan, PT Alam Indah Bunga Nusantara, Diperta Solok, BPSIP Jawa Tengah
	Jumlah	852.600	873.376	872.636		



Gambar 7. Persentase pengguna benih sumber krisan

Gambar 7 menunjukkan bahwa pengguna benih sumber krisan terdiri atas 5 kelompok besar yang tersebar dari petani sampai dengan peneliti. Kelompok pengguna benih terbanyak adalah petani (63,7%), diikuti instansi pemerintah (17,4%), kebun IP2SIP (11,1%), swasta (7,7%), dan peneliti (0,2%). Petani menjadi pengguna benih sumber krisan terbanyak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.



Gambar 8. Produksi benih sumber krisan, anggrek dan tanaman hias lain

D. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Tanaman Hias

Bimtek tanaman hias terstandar di Solok (Sumatera Barat), Tomohon (Sulawesi Utara), dan Tabanan (Bali)

Bimtek tanaman hias terstandar telah terlaksana di 3 lokasi, yaitu di Solok (Sumatera Barat), Tomohon (Sulawesi Utara), dan Buleleng (Bali). Bimtek diselenggarakan oleh BPSI Tanaman Hias dalam rangka penyebarluasan hasil instrument tanaman hias terstandar kepada pengguna, terutama petani/kelompok tani dan pemangku kebijakan setempat.

Bimtek di Solok (Sumatera Barat). Bimtek dengan tema "Sosialisasi Budidaya Terstandar mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk krisan dan anggrek", dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023. Bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Solok, kegiatan bimtek dilaksanakan di Kelurahan Tanah Garam Batu Kota Kayo Solok dan diikuti oleh Kelompok Wanita Tani dan Penyuluh Pertanian sebanyak 20 peserta. Dalam kesempatan ini juga diserahkan benih krisan stek berakar sebanyak 10.000 stek oleh Kepala BPSI Tanaman Hias yang nantinya akan dimanfaatkan oleh kelompok tani krisan. Materi di sampaikan Dedeh Kurniasih dengan judul Budidaya tanaman yang terstandar materi tersebut disampaikan untuk memberikan edukasi budidaya krisan yang baik dan benar sehingga para petani akan mendapatkan keuntungan yg lebih besar.



Gambar 9. Bimtek Sosialisasi Budidaya Terstandar Krisan dan Anggrek di Solok (Sumatera Barat)

Bimtek di Tomohon (Sulawesi Utara). Bimtek dengan tema “Standar Budidaya Tanaman Hias Impatiens” dilaksanakan di Show Window Balai Benih Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon, pada Senin 14 Agustus 2023, yang dibuka secara langsung oleh Kepala BPSI Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. Kasubag TU BPSIP Sulawesi Utara Janny Sumampouw, S.Pi beserta staf hadir dalam acara ini mewakili Kepala BPSIP Sulawesi. Hadir pula Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon Dr. Karel F. Lala, SP., M.Si. beserta staf dengan membawa 50 petani binaannya sebagai peserta yang terdiri dari para pelaku usaha tanaman hias yang berada di Kota Tomohon. Pada kesempatan ini juga diserahkan 3.100 benih impatiens untuk ditanam dan dikembangkan oleh para petani tanaman hias di Kota Tomohon.

Kepala BPSI Tanaman Hias menyampaikan bahwa impatiens merupakan komoditas baru untuk dikembangkan bersama antara BSIP dengan Pemkot Tomohon karena memiliki prospek yang bagus. Hal senada juga disampaikan Dr. Karel, F. Lala, SP., M.Si. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tomohon yang menyatakan kesiapannya dalam pengembangan komoditas impatiens, dimana Impatiens termasuk tanaman endemik di Tomohon, dengan adanya pengembangan bersama BSIP diharapkan kreativitas petani Tomohon semakin berkembang bukan hanya krisan bahkan bila ada komoditas lainnya Tomohon siap berkerjasama dalam pengembangannya.



Gambar 10. Bimtek dan penyerahan benih Impatiens di Tomohon (Sulut)

Bimtek di Tabanan (Bali). Bimtek bertema “Sosialisasi Standar Budidaya Krisan” dilaksanakan di aula BPP kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan, Bali pada Kamis, 16 November 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh 53 peserta petani di wilayah Tabanan dan Buleleng. Kepala BPSI Tanaman Hias Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si. menyampaikan pentingnya pengembangan komoditas tanaman hias krisan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya yang berada di wilayah Tabanan.

Acara ini dihadiri pula oleh Kepala BSIP Bali Dr. Ir. I Made Rai Yasa, M.Si., dan Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Tabanan. Kepala BSIP Bali menyampaikan dukungannya untuk program yang dicanangkan Kepala BSIP Fadry Djufray untuk membentuk Tabanan sebagai duta kota bunga di Provinsi Bali. Pada kesempatan tersebut dilakukan pula penyerahan benih krisan terstandar sebanyak 10.000 stek kepada Dinas pertanian Tabanan, Bali.



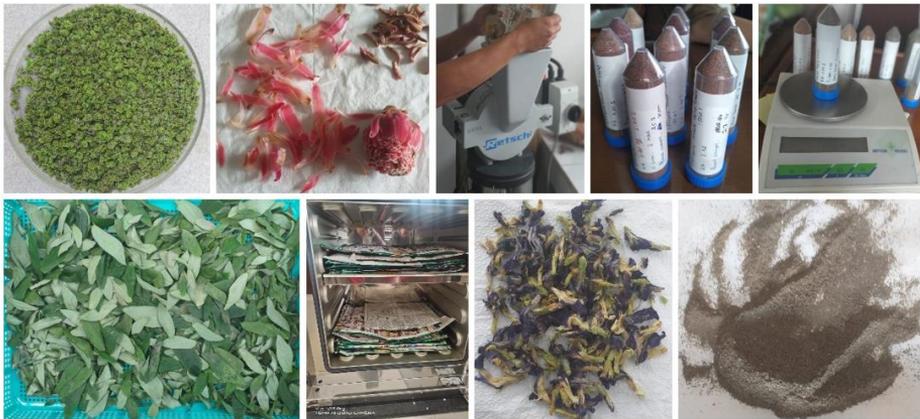
Gambar 11. Bimtek dan penyerahan benih krisan di Tabanan (Bali)

E. Kerjasama

Kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation

Kerjasama BPSI Tanaman Hias dengan SAKATA Seed Corporation (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG Impatiens. Sedangkan Kerjasama dengan HIRATA Corporation difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak

atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Kerjasama hibah luar negeri dari Jepang. Gambar 12 menyajikan *Material Transfer Agreement* (MTA) dari 13 aksesori Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas yang ditandatangani oleh Kepala PSIH dan R and D Manager SSC, pada 01 Desember 2023 di kantor PSIH Bogor.



Gambar 12. Pengeringan, pengemasan, dan pengiriman sebagai bahan ekstraksi dan evaluasi II di Hirata Jepang



Gambar 13. Naskah Material Transfer Agreement Impatiens asal Papua

V. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian sangat diperlukan, sehingga dapat mengawal kinerja balai dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan administrasi dan penelitian dilaksanakan dalam suatu sistem manajemen dalam bentuk organisasi terkoordinasi sehingga terjadi suatu pelaksanaan kegiatan berupa interaksi dari semua pihak terkait. Pelaksanaan tersebut merupakan suatu kegiatan yang harus dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, pengawasan atasan langsung sebagai pemberi kebijakan internal, serta monitoring dari atasan pejabat struktural mutlak harus dilaksanakan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan, monitoring, evaluasi, dan pemeriksaan lainnya yang pernah dilakukan kepada BPSI Tanaman Hias yaitu antara lain:

1. Pengawasan atasan langsung Kuasa Pengguna Anggaran
 2. Pemeriksaan/monitoring dari eselon II
 3. Pemeriksaan dari irjen Kementerian Pertanian.
- Pengawasan/monitoring yang pernah dilakukan dari unit/lembaga tersebut menyatakan tidak terdapat hal yang bersifat merugikan negara.

VI. KENDALA

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian mencakup berbagai aspek sebagai berikut:

1. Belum optimalnya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai, sehingga kualitas/capaian hasil kegiatan litbang belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan,
2. Ketersediaan anggaran kegiatan litbang masih terbatas disertai dengan adanya *refocusing* anggaran, sehingga Balai Penelitian Tanaman Hias belum mampu menjawab semua permasalahan yang dihadapi *stakeholder*,
3. Selama ini arah pembangunan bidang pertanian belum memprioritaskan tanaman hias sebagai komoditas unggulan nasional yang setara dengan komoditas pangan. Di sisi potensi dan prospek pengembangan tanaman hias mendapat tempat tertinggi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pada masa mendatang diperlukan reorientasi dalam penentuan prioritas komoditas unggulan yang memberi peran signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Tahun 2022, sebanyak 4 orang memasuki purna tugas dan mutasi ke BRIN sebanyak 25 orang, sehingga diperlukan kebijakan pemanfaatan SDM lebih optimal dan efisien.

PENUTUP

Reorientasi sistem usahatani dari sistem tradisional menuju sistem agribisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan subsistem terkait dari tingkat hulu (penyediaan sarana produksi) dan proses produksi hingga ke tingkat hilir (penanganan pascapanen dan pemasaran). Penerapan sistem agribisnis mendorong partisipasi aktif petani dalam menerapkan teknologi inovatif secara dinamis untuk menghasilkan produk-produk tanaman hias yang berdaya saing tinggi.

Industri tanaman hias yang berdaya saing membutuhkan upaya pengembangan melalui dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pada pemanfaatan sumberdaya alam yang optimal dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis nasional dan global, pemberdayaan potensi wilayah, peningkatan efisiensi usahatani dan pelestarian lingkungan.

BPSI Tanaman Hias telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi inovatif dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat agribisnis secara proaktif, responsif dan antisipatif. Hasil-hasil penelitian tersebut siap dikembangkan lebih lanjut melalui proses alih teknologi sesuai peraturan yang berlaku, serta saat ini telah berkembang dalam masyarakat petani bunga tanaman hias.

Segunung, Februari 2024

LAPORAN TAHUNAN 2023

Tanaman Hias

Laporan tahunan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas publik lembaga pengujian standar sesuai prinsip *good governance*. Kinerja kegiatan pengujian standar instrumen tanaman hias tanaman hias Tahun Anggaran 2023 disajikan di dalam laporan ini meliputi informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan program dan evaluasi, RSNI dan PNPS (Program Nasional Perumusan Standar), penyebaran hasil standardisasi instrumen tanaman hias, perbenihan tanaman hias terstandar, dan manajemen lainnya.

BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias. Balai turut mendukung pelaksanaan empat target program utama Kementerian Pertanian, yaitu meningkatkan produksi/ produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan ekspor produk pertanian. Keberhasilan capaian kegiatan tahunan ini didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah.

BPSI Tanaman Hias telah menyusun program kegiatan pengujian standar tanaman hias yang komprehensif untuk melayani kebutuhan para stakeholder dalam mengembangkan industri florikultura nasional. Program tersebut dititikberatkan pada kegiatan penyusunan RSNI dan perbenihannya yang terstandar. Namun, pelaksanaan kegiatan tanaman hias tahun 2023 mengalami kendala keterbatasan anggaran karena adanya blokir dan refocusing anggaran dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan.

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Jalan Raya Ciherang, Pacet, Cianjur, 43253 Jawa Barat

Telp: (0263) 517056, Fax: (0263) 514138

e-mail: bsip.tanamanhias@pertanian.go.id; bsiphias@gmail.com

Website: <http://tanamanhias.bsip.pertanian.go.id>



AGROSTANDAR